

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran di sekolah melibatkan interaksi atau hubungan timbal balik antara siswa, guru dan bahan ajar. Guru merupakan figur yang memegang peranan penting yang diharapkan dapat membimbing dan membantu siswa agar mencapai hasil belajar optimal. Untuk itu guru diharapkan dapat menanggulangi setiap masalah-masalah yang timbul sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran pendidikan.¹

Peran guru dan lingkungan sangat menentukan keberhasilan siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya karena pembelajaran fisika dapat menjadi salah satu upaya peningkatan kreativitas siswa sehingga konsep dan prinsipnya dapat digunakan untuk menjelaskan berbagai peristiwa alam dan menyelesaikan masalah yang membutuhkan kreativitas. Dalam pembelajaran fisika diharapkan guru dapat menciptakan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat dan kebutuhan siswa tentang fisika yang amat beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa dalam mempelajari fisika tersebut. Oleh karena itu sangat dibutuhkan strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan kreatifitas siswa sehingga siswa menjadi aktif dan berpikir kreatif.

Berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 mengatur tujuan pendidikan yaitu mengembangkan

¹Ivan Hasfanudin, *Pengaruh Interaksi Siswa Pada Model Pembelajaran Problem Posing Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Sma Kelas XII*. hal 4

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan tanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan model atau metode yang tepat yang mampu mempengaruhi bentuk strategi belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi awal (wawancara kepada guru mata pelajaran) ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan (menjawab soal) masih cenderung terpaku pada buku, terlihat dari bagaimana jawaban siswa terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru yang masih sama persis dengan jawaban yang ada di buku. Hal ini dapat dikatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa masih rendah. Karena kecenderungan siswa masih menggunakan metode hafalan.

Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dalam diri siswa, diantaranya kemampuan, minat, kepribadian, motivasi, sikap belajar, aktivitas belajar dan kreatifitas siswa. Salah satu faktor internal adalah sikap belajar siswa terhadap fisika. Sikap belajar siswa terhadap fisika adalah sikap positif terhadap kegiatan belajar fisika dalam rangka memperoleh suatu hasil belajar fisika. Sikap positif dari diri siswa akan mendorong siswa untuk lebih mencintai fisika, dengan menganggap fisika bukan hal yang sulit dan menakutkan. Sikap belajar fisika dapat mengembangkan potensi siswa menuju pada kemajuan yang optimal. Salah satunya dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran. Peran guru dan

lingkungan sangat menentukan keberhasilan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar dan kreativitasnya.²

Materi-materi pokok yang dianggap abstrak, salah satunya materi momentum dan impuls yang membuat guru terkadang mengalami kendala dalam menentukan model pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran dapat optimal dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa serta hasil belajar yang memuaskan. Saat ini pembelajaran fisika masih kurang memfasilitasi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kreatifnya. Permasalahan tersebut perlu diupayakan solusinya. Salah satu caranya adalah dengan melibatkan siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Adapun untuk mengembangkan keterampilan berpikir kreatif siswa, diperlukan suatu pembelajaran dengan metode yang variatif yang dapat mengarahkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kreatif. Salah satunya yaitu melalui penerapan model pembelajaran pengajuan masalah/soal (*problem posing*).³

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru fisika, diperoleh informasi bahwa sikap belajar siswa dalam pembelajaran terlihat dari kurangnya keterlibatan siswa karena hanya sebagian saja yang memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan bahwa sikap siswa saat pembelajaran ada yang memperhatikan dan ada yang tidak memperhatikan saat guru memberikan pembelajaran. Sikap siswa berpengaruh terhadap prestasi siswa dan keterampilan berpikir kreatif jika siswa memiliki sikap positif terhadap proses

²Warsiningsih, *Pembelajaran Fisika Dengan Pendekatan Konstruktivisme Melalui Metode Eksperimen dan Demonstrasi Ditinjau Dari Sikap Belajar Siswa Pada Sub Pokok Bahasan Pemantulan Cahaya Untuk Siswa SMP*. hal 21

³Ivan Hasfanudin, *Pengaruh Interaksi Siswa Pada Model Pembelajaran Problem Posing Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Sma Kelas XII*. hal 5

pembelajaran. Dilihat dari siswa mampu menyelesaikan soal tes prestasi belajar dan keterampilan berpikir kreatif.

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, maka dilakukan suatu penelitian yang berjudul **“Hubungan Sikap Belajar Siswa Terhadap Prestasi Dan Kreativitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Posing* Pada Materi Momentum Dan Impuls Di MAN Model Palangka Raya”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari latar belakang tersebut adalah

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar siswa terhadap prestasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran *problem posing* pada materi momentum dan impuls kelas XI MAN MODEL Palangka Raya?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar siswa terhadap kreativitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem posing* pada materi momentum dan impuls kelas XI MAN MODEL Palangka Raya?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar siswa terhadap prestasi belajar dan kreativitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem posing* pada materi momentum dan impuls kelas XI MAN MODEL Palangka Raya?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

1. Mengetahui terdapat tidaknya hubungan yang signifikan antara sikap belajar siswa terhadap prestasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran *problem posing* pada materi momentum dan impuls kelas XI MAN MODEL Palangka Raya.
2. Mengetahui terdapat tidaknya hubungan yang signifikan antara sikap belajar siswa terhadap kreativitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem posing* pada materi momentum dan impuls kelas XI MAN MODEL Palangka Raya.
3. Mengetahui terdapat tidaknya hubungan yang signifikan antara sikap belajar siswa terhadap prestasi belajar dan kreativitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem posing* pada materi momentum dan impuls kelas XI MAN MODEL Palangka Raya.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi lebih terarah maka batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Metode *problem posing* dibatasi pada guru yang membuat kelompok 4-6 orang dipilih secara acak, kemudian guru menyampaikan materi dan contoh soal sampai siswa memahami materinya. Kemudian guru menugaskan siswa untuk membuat soal dan soal tersebut ditukar dengan kelompok lain. Masing – masing kelompok mencari jawaban dari soal yang dibuatnya dan dibuat oleh kelompok lain, lalu dipresentasikan didepan kelas.

2. Sikap belajar dibatasi pada kecenderungan perilaku atau sikap siswa dalam mempelajari sesuatu. Perasaan suka atau tidak suka, setuju atau tidak setuju, senang atau tidak senang terhadap sesuatu.
3. Kreativitas dibatasi pada keterampilan berpikir kreatif.
4. Prestasi belajar dibatasi pada hasil belajar ranah kognitif.

E. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian diharapkan penelitian ini memiliki manfaat bagi :

1. Siswa, dapat mengembangkan kreativitas menyelesaikan masalah siswa dalam belajar fisika supaya meningkatkan hasil belajar.
2. Guru, dapat menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran ini maupun pembelajaran lain.
3. Sekolah agar menyediakan peralatan yang memadai untuk menunjang pembelajaran dengan metode tersebut dan agar dapat digunakan pada mata pelajaran dan materi lain.
4. Peneliti, agar kedepannya dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk yang lain.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini untuk rumusan masalah yaitu :

- 1 Ha = Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* pada materi momentum dan impuls
Ho Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar siswa

- terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* pada materi momentum dan impuls
- 2 Ha = Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar siswa terhadap kreativitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* pada materi momentum dan impuls
- Ho Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar siswa terhadap kreativitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* pada materi momentum dan impuls
- 3 Ha = Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar siswa terhadap prestasi belajar dan kreativitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* pada materi momentum dan impuls
- Ho Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar siswa terhadap prestasi belajar dan kreativitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* pada materi momentum dan impuls

G. Definisi Konsep

1. Sikap Belajar

Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari, dan sikap menentukan bagaimana siswa bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari siswa dalam kehidupan. Sikap belajar yang dimaksud yaitu: sikap terhadap materi pembelajaran, sikap terhadap cara mempelajari pelajaran fisika, sikap

terhadap guru fisika, dan sikap berkaitan dengan nilai/norma yang berhubungan dengan suatu materi pelajaran.

2. Kreativitas

Kreativitas merupakan suatu konstruk yang multi-dimensional. Terdiri dari berbagai dimensi, yaitu salah satunya dimensi berpikir kreatif. Masing-masing dimensi meliputi berbagai kategori, seperti misalnya dimensi kreativitas–berpikir divergen mencakup antara lain, kelancaran, kelenturan, orinalitas dan elaborasi.⁴

3. Model Pembelajaran *Problem Posing*

Problem Posing yaitu pemecahan masalah melalui elaborasi, yaitu merumuskan kembali masalah menjadi bagian-bagian yang lebih mudah sehingga dipahami. Sintaknya adalah: pemahaman, jalan keluar, identifikasi kekeliruan, meminimalisasi tulisan-hitungan, cari alternatif, menyusun soal-pertanyaan.⁵ Prinsipnya : mewajibkan siswa untuk mengajukan soal sendiri melalui belajar soal secara mandiri.⁶

4. Prestasi belajar

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar. Belajar menghasilkan suatu perubahan pada siswa, perubahan yang terjadi akibat proses belajar yang berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap.⁷

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari

⁴Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012. hal 59

⁵Ngalimun, dkk. *Strategi Dan Model Pembelajaran Berbasis Paikem*. Banjarmasin: Pustaka Banua. 2013. Hal. 179

⁶Sofan Amri. *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka. hal. 13

⁷Winkel, W. S, *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia. 1996. hal. 50

enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.⁸

5. Momentum dan Impuls

Momentum adalah kecenderungan benda yang bergerak untuk melanjutkan gerakannya pada kelajuan yang konstan. Impuls didefinisikan sebagai hasil kali gaya dengan waktu yang dibutuhkan gaya tersebut bergerak.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan yang didalamnya terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, definisi konsep dan sistematika penulisan.
- Bab II : Kajian pustaka, terdiri dari penelitian yang relevan, sikap belajar, kreativitas, model pembelajaran *Problem Posing*, prestasi belajar dan materi momentum dan impuls
- Bab III : Metode penelitian, terdiri dari jenis dan metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

⁸*Ibid.*, hal. 25.

Bab IV : Merupakan berisi hasil penelitian dan pembahasan berupa dari data-data dalam penelitian dan pembahasan dari data-data yang diperoleh.

Bab V : Terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi tentang masalah dan saran berisi tentang pelaksanaan penelitian selanjutnya.